

## ANALISIS MANAJEMEN SEKURUTI PADA OBJEK VITAL NASIONAL BANDAR UDARA INTERNASIONAL SOEKARNO-HATTA

Al Fachri Nurfath

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

[202110515021@mhs.ubharaya.ac.id](mailto:202110515021@mhs.ubharaya.ac.id)

Fried Sinlae <sup>\*\*</sup>

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

[fried.sinlae@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:fried.sinlae@dsn.ubharajaya.ac.id)

### Abstrack

*This research was conducted to find out the application of security management concepts to National Vital Objects, such as setting policy guidelines, implementing security controls, monitoring evaluation, to create a safe and controlled environment. In this research the Vital Object that is the object of observation is Soekarno-Hatta International Airport which is located, because this facility is the largest in Indonesia, if the security of this object is disturbed it could result in chaos on a national scale, therefore the researcher wants to see what the security aspects of this vital object are, the research method used this time is Descriptive Qualitative with a Study approach literature, where researchers collect data through reading sources such as books, articles, web pages, which are related to the research topic, after which an output is created based on the data the researcher has collected.*

**Keyword:** security management, Descriptive Qualitative, Study approach literature

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu penerapan konsep manajemen sekuriti pada Objek Vital Nasional, seperti pengaturan pedoman kebijakan, implementasi kontrol keamanan, pemantauan evaluasi, untuk membuat lingkungan aman dan terkendali, pada penelitian ini Objek Vital yang menjadi Objek pengamatan adalah Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, karena fasilitas tersebut merupakan yang terbesar di Indonesia apabila obyek tersebut terganggu keamanannya dapat mengakibatkan kekacauan dalam skala nasional, maka dari itu peneliti ingin melihat apakah aspek aspek pengamanan pada Objek vital tersebut, metode penelitian yang digunakan kali ini adalah Kualitatif Deskriptif dengan pendekatan Studi literatur, dimana peneliti mengumpulkan data melalui sumber-sumber bacaan seperti, Buku, Artikel, halaman Web, yang berkaitan dengan topik penelitian setelah itu dibuatkan luaran berdasarkan data-data yang telah peneliti kumpulkan.

**Kata Kunci :** Manajemen Skuriti, Kualitatif, Studi Literatur

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar yang ada didunia, memiliki banyak ragam objek vital nasional, yang mencangkup sektor transportasi, energi, komunikasi dan lainnya, dalam moda transportasi pesawat terbang menjadi salah satu yang paling diminati oleh masyarakat, Popularitas pesawat terbang dikalangan wisatawan domestik dan internasional dapat disebabkan oleh sejumlah faktor. Pertama, transportasi ini merupakan cara tercepat untuk melakukan perjalanan, menempuh jarak ribuan kilometer dalam waktu singkat, dan dianggap sebagai moda

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis.

transportasi teraman secara global berdasarkan persentase kecelakaan yang pernah terjadi. Hal ini merupakan informasi penting bagi seluruh traveler, karena selain membuat perjalanan menjadi lebih singkat, namun juga lebih nyaman karena pelayanan prima yang diberikan di setiap kelas, ketersediaan pramugari yang selalu siap membantu, dan protokol keamanan yang sangat baik membuat penumpang merasa aman dan nyaman. (Annastasya Rizqa, 2023). Aksesibilitas transportasi udara memperlancar konektivitas wilayah kepulauan maupun daerah terpencil. Dengan mudahnya akses dapat berdampak terhadap kegiatan perekonomian lebih berkembang dengan baik dan berkurangnya kesenjangan antar wilayah, Menteri perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi menjelaskan bahwa transportasi udara berperan penting dalam membantu meningkatkan potensi pariwisata dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, oleh sebab itu pemerintah Indonesia terus mendorong kemitraan business to business (B to B) dalam penyedian fasilitas, serta pembangunan bandara dan infrastruktur penerbangan di Indonesia, dari data per Januari s.d Oktober 2023, total penerbangan internasional mencapai lebih dari 141 ribu penerbangan dengan rata-rata 14 ribu lebih penerbangan perbulan, sedangkan total penumpang internasional mencapai lebih dari 23 juta penumpang, dengan rata-rata 42 ribu penumpang perbulan. Lalu, total muatan kargo yang diangkut mencapai lebih dari 267 ribu ton (Thenniarti, 2023).

Bandar Udara yang seringkali dikenal oleh masyarakat dengan sebutan bandara atau lapangan terbang merupakan tempat utama untuk menjangkau transportasi udara atau pesawat terbang, fasilitas ini dirancang khusus untuk menangani keberangkaran, kedatangan dan pergerakan pesawat udara. Bandar udara menjadi elemen penting dalam transportasi udara yang memfasilitasi perjalanan bagi penumpang, kargo, dan pesawat udara. (Young, 2011). Bandara Internasional Soekarno-Hatta merupakan gerbang masuk utama penerbangan mancanegara untuk masuk ke Indonesia, maka dari itu perlu dilakukan penerapan manajemen sekuriti pada fasilitas tersebut agar dapat menciptakan keamanan yang efektif (Pertahanan, 2015)

## **Kajian Teori**

### **Bandar udara Internasional Soekarno-Hatta**

Bandara Soekarno Hatta terletak di Tanggerang, Banten, Indonesia dan merupakan bandara utama yang melayani Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Tanggerang, Bekasi), Dibuka pada 5 Mei 1985, Bandara ini dinamai sesuai dengan nama dua tokoh proklamator Indonesia, Soekarno dan Mohammad Hatta. Sejak dibuka Bandara Soekarno-Hatta telah menjadi hub penting untuk penerbangan Internasional dan domestik di Indonesia (Pura, 2019)

## **Objek vital nasional**

Objek vital nasional merujuk pada elemen atau aset yang dianggap kritis dan strategis untuk keberlangsungan hidup, keamanan, dan keberlanjutan suatu negara. Objek Vital Nasional melibatkan beberapa sektor, termasuk ekonomi, pertahanan teknologi dan sumber daya alam.

Ciri dari obyek vital nasional menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2004 Tentang Pengamanan Objek Vital Nasional sebagai berikut :

1. menghasilkan kebutuhan pokok sehari-hari
2. ancaman dan gangguan terhadapnya mengakibatkan bencana terhadap kemanusiaan dan pembangunan

3. ancaman dan gangguan terhadapnya mengakibatkan kekacauan transportasi dan komunikasi secara nasional; dan/atau
4. acaaman dan gangguan terhadapnya mengakibatkan terganggunya penyelenggaraan pemerintahan negara. (Indonesia, 2004)

### **Manajemen Sekuriti**

Manajemen sekuriti, Merujuk pada pendekatan terorganisir untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengelola kebijakan dan praktik keamanan dalam suatu organisasi. Tujuannya untuk melindungi aset, informasi, sumber daya, dan kepentingan organisasi dari ancaman resiko yang mungkin timbul manajemen sekuriti mencangkup identifikasi, evaluasi, mitigasi resiko keamanan, serta implementasi kontrol keamanan yang sesuai. (Ph.D. Ortmeier, 2008)

Pendekatan Manajemen sekuriti Mencangkup :

1. Identifikasi resiko : proses pengenalan dan penilaian potensi resiko yang dapat mempengaruhui
2. Pengembangan Kebijakan dan Prosedur keamanan : Menyusun pedoman dan aturan yang menatur perilaku tindakan untuk menjaga keamanan
3. Implementasi kontrol keamanan : penerapan teknologi, proses dan tindakan keamanan untuk mengurangi resiko dan melindungi aset
4. Pemantauan dan evaluasi : melakukan pemantauan terus menerus terhadap lingkungan keamanan, serta mengavaluasi dan mempebaharui kebijakan dan kontrol sesuai kebutuhan

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Studi literatur sebagai dasar penelitian yang dilakukan Menurut (John W. Creswell, 2018) Studi literatur adalah “analisis terperinci terfokus, dan komprehensif mengenai literatur yang terkait dengan topik penelitian teridentifikasi”. Sedangkan menurut (Wayne C. Booth, 2008) Studi literatur didefinisikan sebagai pencarian, analisis, dan sitesis literatur yang ada dalam penyelidikan tertentu. (Hart, 1998) mendefinisikan studi literatur sebagai peninjauan menyeluruh dan kritis dari literatur yang terkait dengan suatu topik penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan kaidah kaidah studi literatur yang mencangkup beberapa hal berikut yang diungkapkan oleh (Hart, 1998) :

1. Identifikasi Topik dan pertanyaan penelitian
2. Pencarian literatur
3. Seleksi Sumber
4. Ekstraksi Data
5. Organisasi Data
6. Analisis dan Sintesis

Peneliti mencari sumber relevan yang berakitan dengan topik penelitian yang diangkat mengenai Analisis manajemen sekuriti pada Bandar Udara International Soekarno-Hatta, setelah itu peneliti membuat luaran berdasarkan data-data yang telah didapatkan sebelumnya.

## **Pembahasan dan Hasil**

Berdasarkan data yang telah didapatkan sebelumnya berdasarkan studi literatur, dapa diketahui bahwasanya Bandar Udara International Soekarno-Hatta termasuk kedalam kategori Obyek Vital Nasional yang perlu dibuatkan Manajemen sekuriti guna menjaga keamananya, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Objek Vital Nasional pada pasal 2 pada point C yang berbunyi “Ancaman dan gangguan terhadapnya mengakibatkan kekacauan transportasi dan komunikasi secara nasional”, dan Bandara Soekarno-Hatta termasuk kedalam kategori tersebut maka dari itu penting sekali untuk menganalisa penerapan manajemen security yang terdapat pada Objek Vital tersebut untuk mengurangi ancaman Manajemen sekuriti merujuk pada serangkaian kebijakan, prosedur, dan tindakan yang diambil oleh suatu organisasi untuk melindungi sumber daya, informasi, dan personelnya dari berbagai ancaman dan resiko. Tujuan utama dari manajemen sekuriti adalah untuk menciptakan lingkungan yang aman dan terkendali agar organisasi dapat beroperasi dengan efisien dan efektif (Ph.D. Ortmeier, 2008). Adapun penerapan sekuriti pada bandara sebagai berikut :

1. Keamanan Fisik
  - a. Pemeriksaan barang dan penumpang
  - b. Pengawasan area terbatas dan akses kontrol
2. Keamanan Teknologi
  - a. Sistem pemantauan CCTV
  - b. Detektor Logam dan peralatan pemindaian
3. Keamanan Operasional
  - a. Pelatihan keamanan bagi personel
  - b. Penanganan situasi darurat dan rencana kontiunitas operasional

Point-point tersebut dikuatkan oleh undang-undang berikut

1. Undang-undang penerbangan
  - a. Undang-undang no 1 Tahun 2009 tentang penerbangan mengatur berbagai aspek penerbangan, termasuk keamanan bandar udara
2. Peraturan kementerian perhubungan
  - a. Peraturan kementerian perhubungan RI No.104 Tahun 2015 tentang keamanan badar udara menyediakan pedoman untuk manajemen sekuriti di bandar udara

Peran perangkat Keamanan yang dimiliki negara juga membantu ikut dalam pengamanan bandar udara Soekarno-Hatta, perangkat keamanan yang dimaksud yakni adalah TNI dan POLRI, Fokus utama dalam manajemen sekuriti untuk memastikan keamanan penumpang, kru pesawat dan asset nasional. Dalam konteks ini peran perangkat keamanan dan koordinasi antara tentara nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian republik Indonesia (POLRI) mamainkan peran krusial dalam menjaga keamanan bandar udara, seperti yang telah dituliskan dalam Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2017 tentang satuan tugas pengamanan Bandara Soekarno-Hatta (Indonesia P. R., 2017) Tentara Nasional Indonesia memiliki peran khusus dalam manajemen sekuriti di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, mereka bertanggung jawab atas pengamanan wilayah udara, termasuk deteksi dini dan pencegahan ancaman udara yang mungkin merugikan keamanan penerbangan. Penerapan

teknologi canggih, seperti system pemantauan cerdas dan analisis big data, dapat meningkatkan kemampuan deteksi dan respons terhadap ancaman keamanan (Marsda TNI Asep Chaerudin, 2018) Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) juga memiliki peran penting dalam menjadi keamanan bandar udara, mereka bertanggung jawab atas pengamanan diwilayah darat bandara, melibatkan deteksi dan penanganan potensi ancaman di terminal, area parkir dan fasilitas umum lainnya, terdapat unit khusus kepolisian seperti detasemen khusus (Densus) 88 yang mempunyai spesialisasi dalam penganggulangan teroris (Indonesia K. K., 2017), Koordinasi dua Perangkat TNI dan Polri berdampak sangat baik.

## KESIMPULAN

Penerapan management sekuriti pada objek vital nasional Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, sudah mencangkup dari aspek aspek yang diperlukan seperti, Identifikasi Resiko Pengamanan yang dilakukan Oleh TNI Maupun POLRI mencangkup aspek identifikasi masalah seperti deteksi dini dan pencegahan ancaman dari udara yang dilakukan TNI merupakan bentuk perlakuan yang lahir dari sebuah identifikasi masalah, selanjutnya aspek pengembangan kebijakan dan prosedur keamanan, dapat dilihat terdapat undang undang yang mengatur guna menunjang keamanan di Bandara, kemanan fisik sampai keamanan operasional menjadi aspek prosedur keamanan yang dilakukan oleh pihak bandara yang telah dibuat sedemikian rupa bedasarkan manajemen sekuriti, maka dari itu dapat dikatakan bahwa penerapan manajemen sekuriti pada objek vital nasional Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta sudah berjalan dengan semestinya sehingga dapat menghindari kemungkinan ancaman yang akan datang.

## Saran

Seiring berjalanannya waktu dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat ada baiknya penranpan manajemen sekuriti dalam skala objek vital nasional menerapkan teknologi teknologi yang dapat mendukung untuk meningkatkan keamanan serta mengurangi resiko ancaman yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annastasya Rizqa. (2023, 5 2). *Simak 4 Alasan Kenapa Pesawat Jadi Moda Transportasi Terbaik untuk Bepergian.* Retrieved from traveloka.okezone.com: <https://travel.okezone.com/read/2023/05/22/406/2818026/simak-4-alasan-kenapa-pesawat-jadi-moda-transportasi-terbaik-untuk-bepergian?page=2>
- Hart, C. (1998). *Doing a Literature Review: Releasing the Social Science Research Imagination.* Thousand Oaks, California, Amerika Serikat: Sage Publications.
- Indonesia, K. K. (2017). *Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengamanan Penerbangan Sipil di Bandara Soekarno-Hatta.*
- Indonesia, K. P. (2004). *Pengamanan Objek Vital Nasional.*
- Indonesia, P. R. (2017). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Satuan Tugas Pengamanan Bandar Udara Soekarno-Hatta.* Jakarta.
- John W. Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.* New York: Sage.
- Marsda TNI Asep Chaerudin, M. (2018). *Strategi Keamanan Nasional.*

- Pertahanan, K. (2015). *Buku Putih*. Jakarta: Kementerian pertahanan Republik Indonesia.
- Ph.D. Ortmeier, P. J. (2008). *Introduction to Security: Operations and Management 3rd Edition*. Pearson College Div.
- Pura, A. (2019, 1 1). *Sejarah Bandara Internasional Soekarno-Hatta*. Retrieved from Soekarnohatta-airport.co.id: [https://soekarnohatta-airport.co.id/news\\_detail/432](https://soekarnohatta-airport.co.id/news_detail/432)
- Thenniarti, D. (2023, 12 5). *Pemerintah Dorong Kemitraan untuk Pengembangan Infrastruktur Transportasi Udara*. Retrieved from infopublik.id: <https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/805150/pemerintah-dorong-kemitraan-untuk-pengembangan-infrastruktur-transportasi-udara>
- Wayne C. Booth, G. G. (2008). *The Craft of Research*. Chicago, Illinois, Amerika Serikat: Wayne C. Booth, Gregory G. Colomb, Joseph M. Williams.
- Young, S. B. (2011). *AIRPORT PLANNING & MANAGEMENT*. New York : New York : McGraw-Hill.